

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Teori Keagenan (*Agency Theory*)**

Teori keagenan dikembangkan oleh Meckling & Jensen, (1976) yang menjelaskan hubungan antara pemilik modal (*principal*) dan manajer (*agen*) dalam mengelola perusahaan. Namun demikian, perbedaan kepentingan anantara kedua pihak dapat menimbulkan konflik kepentingan yang dikenal sebagai konflik keagenan (*agency conflict*) (Meckling & Jensen, 1976).

Konflik keagenan ini terjadi karena agen mungkin bertindak tidak sepenuhnya sesuai dengan kepentingan *principal*, melainkan demi kepentingan pribadi atau kelompok tertentu (Wulandari & Badjra, 2019). Kepemilikan institusional berperan sebagai mekanisme pengawasan eksternal yang kuat, investor institusional memiliki sumber daya dan kapanilitas untuk melakukan monitoring terhadap kinerja manajerial agar sesuai dengan tujuan perusahaan (Wulandari & Badjra, 2019).

Profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa manajer berhasil menjalankan perannya sesuai dengan harapan pemilik modal, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor dan berdampak positif pada harga saham perusahaan di pasar modal (Saputra et al, 2023).

Dengan demikian, teori keagenan sangat relevan untuk menjelaskan hubungan antara kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan profitabilitas pada harga saham perusahaan di pasar modal.

## **2. Harga Saham**

### **a. Definisi Harga Saham**

Menurut Pujiati & Dewi, (2021) harga saham adalah harga di bursa saham pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar. Harga saham akan mengalami penurunan jika kinerja keuangan juga menurun (Handayani et al., 2021). Akibatnya, investor akan memanfaatkan harga penutupan pasar untuk setiap jenis saham sepanjang periode pengamatan sebagai sampel dan melacak kinerjanya (Harianto, 2022).

Seperti yang dijelaskan oleh penelitian sebelumnya menurut Jannah, (2021) bahwa para investor akan berminat untuk membeli saham atau menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut, karena kinerja perusahaan dalam membayar hutang jangka pendeknya sangat baik, sehingga akan berdampak pada tingginya harga saham di pasar modal. Harga saham merupakan nilai tukar atas saham yang disepakati oleh pembeli dan penjual di pasar modal sebagai bentuk investasi.

## **b. Jenis Harga Saham**

Menurut Mengga, (2023) jenis- jenis harga saham yaitu sebagai berikut

### **1. Harga Nominal**

Nilai yang tercantum pada sertifikat saham dan ditentukan secara resmi oleh pihak emiten sebagai dasar penilaian terhadap setiap lembar saham disebut sebagai harga nominal. Nilai ini berfungsi sebagai acuan awal dalam pencatatan saham, meskipun tidak selalu mencerminkan harga pasar sesungguhnya.

### **2. Harga Perdana**

Harga saham pada saat pertama kali dicatatkan dan diperdagangkan di bursa efek dikenal sebagai harga perdana. Nilai ini umumnya ditetapkan melalui kesepakatan antara *emiten* dan *underwriter* (penjamin emisi), yang mempertimbangkan berbagai faktor seperti kondisi pasar, prospek perusahaan, serta tingkat permintaan dari investor pada tahap penawaran umum perdana (*Initial Public Offering* atau *IPO*).

### **3. Harga Pasar**

Harga jual dari investor satu ke investor yang lain. Harga pasar merupakan nilai saham yang terbentuk setelah saham mulai diperdagangkan secara aktif di bursa efek.

#### 4. Harga Pembukaan

Harga pembukaan merujuk pada nilai saham yang ditawarkan oleh pihak penjual maupun pembeli pada saat awal sesi perdagangan di bursa dimulai. Nilai ini menjadi acuan awal bagi pergerakan harga saham selama hari bursa berlangsung.

#### 5. Harga Penutupan

Harga penutupan merupakan harga terakhir yang tercatat pada akhir sesi perdagangan di bursa dalam satu hari. Nilai ini mencerminkan kesepakatan antara penjual dan pembeli di akhir jam bursa dan sering digunakan sebagai indikator performa harian saham tersebut.

#### 6. Harga Tertinggi

Harga tertinggi adalah nilai transaksi saham paling tinggi yang berhasil dicapai selama periode satu hari perdagangan di bursa. Harga ini menunjukkan titik maksimum dari fluktuasi harga saham pada hari tersebut.

#### 7. Harga Terendah

Harga terendah diartikan sebagai nilai paling rendah dari suatu saham yang terjadi selama sesi perdagangan pada hari bursa. Nilai ini mencerminkan batas bawah dari pergerakan harga saham pada hari itu.

## 8. Harga Rata-Rata

Harga rata-rata diperoleh dari hasil perhitungan nilai tengah antara harga tertinggi dan harga terendah selama satu hari perdagangan. Nilai ini memberikan gambaran umum mengenai kecenderungan pergerakan harga saham pada hari tersebut.

### c. **Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham**

Nilai saham cenderung mengalami fluktuasi secara berkelanjutan dalam jangka waktu tertentu. Menurut Masditok & Rosalina, (2018) Pergerakan harga saham dipengaruhi oleh berbagai faktor, yang dapat diketahui melalui analisis fundamental. Analisis ini dilakukan dengan menelaah data keuangan perusahaan, seperti Return On Asset, Return On Equity, Debt to Equity Ratio, dan Earning per Share, guna melihat sejauh mana variabel-variabel tersebut berpengaruh terhadap harga saham.

### d. **Indikator Pengukuran Harga Saham**

Menurut Lombogia et al (2020) menyatakan bahwa indikator pengukuran harga saham yaitu:

“Harga saham dapat diambil dari harga penutupan masing-masing perusahaan”. Didukung dengan penelitian menurut Prillia Dwi Citra Prestiwi et al., (2022) harga saham pula tidak bisa diprediksi dimana harga saham kemungkinan akan berkurang jika

risiko bisnis semakin tinggi, terdapat rumus harga saham untuk digunakan dalam penelitiannya yaitu:

$$\text{Harga Saham} = \text{Close Price}$$

Sumber: Prillia Dwi Citra Prestiwi et al., (2022)

### 3. Kepemilikan Institusional

#### a. Pengertian Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional merujuk pada proporsi saham suatu perusahaan yang dimiliki oleh lembaga-lembaga atau institusi besar, seperti *bank*, perusahaan investasi, perusahaan asuransi, dana pensiun, dan entitas keuangan lainnya. Bentuk kepemilikan ini mencerminkan keterlibatan investor institusional dalam struktur kepemilikan perusahaan, yang umumnya memiliki tujuan investasi jangka panjang serta kapasitas untuk memengaruhi kebijakan dan arah strategis perusahaan (Darmayanti & Sanusi, 2018). Selain memantau manajemen dari sudut pandang perusahaan, kepemilikan institusional dapat mendorong pemantauan kinerja bisnis yang lebih efektif (Nadiatun & Danny, 2020).

Perusahaan yang memiliki porsi kepemilikan institusional cenderung memperoleh tingkat pengawasan yang lebih ketat terhadap kinerja manajemen. Hal ini disebabkan karena kepemilikan saham oleh institusi dianggap sebagai salah satu bentuk kekuasaan atau

pengaruh yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung kebijakan manajerial, ataupun sebaliknya, digunakan sebagai alat kontrol guna menekan tindakan manajemen yang dianggap tidak sejalan dengan kepentingan pemegang saham secara keseluruhan. Dengan demikian, kehadiran investor institusional dapat menjadi mekanisme pengawasan yang efektif dalam mendorong peningkatan kinerja perusahaan (Wardhani & Samrotun, 2020).

Manajemen perusahaan akan lebih terdorong untuk meningkatkan kinerja dan laba perusahaan jika memiliki tingkat kepemilikan institusional yang lebih besar karena investor akan mengawasinya lebih ketat (Aprilia & Riharjo, 2022). Kepemilikan institusional dapat didefinisikan sebagai bentuk kepemilikan saham dalam suatu perusahaan yang dimiliki oleh lembaga atau institusi tertentu, seperti perusahaan investasi, dana pensiun, atau lembaga keuangan lainnya. Tujuan utama dari kepemilikan ini adalah untuk menanamkan modal sebagai bagian dari strategi investasi jangka menengah atau panjang, di mana institusi tersebut mengelola portofolio saham guna memperoleh imbal hasil yang optimal.

#### **b. Tujuan Kepemilikan Institusional**

Kepemilikan institusional dalam suatu perusahaan dapat meningkatkan efektivitas pengawasan terhadap manajemen. Hal ini karena saham yang dimiliki institusi tidak hanya berfungsi sebagai

instrumen investasi, tetapi juga memberikan kekuatan untuk memengaruhi arah kebijakan perusahaan, baik dengan mendukung maupun membatasi tindakan manajerial, demi mendorong tercapainya kinerja yang optimal (Wardhani & Samrotun, 2020).

Untuk menyelesaikan atau mengurangi konflik keagenan antara pemegang saham dan manajemen perusahaan, kepemilikan institusional sangatlah penting (Aprilia & Riharjo, 2022). Karena kepemilikan institusional berperan dalam pengambilan keputusan strategis, diharapkan kepemilikan institusional akan berfungsi sebagai mekanisme pemantauan yang efisien dalam pengambilan keputusan manajer korporat, mencegah mereka menerima taktik manipulasi laba secara mudah (Aprilia & Riharjo, 2022).

### c. Indikator Pengukuran Kepemilikan Institusional

Menurut Murdani & Carolina, (2019) Proporsi saham yang dimiliki oleh lembaga perusahaan digunakan untuk menghitung kepemilikan institusional, terdapat rumus untuk menghitung persentase institusional adalah :

$$\text{Kepemilikan Institusional} = \frac{\text{jumlah saham institusional}}{\text{jumlah saham yang beredar}} \times 100\%$$

Sumber:Mahira, (2023)

#### **4. Kepemilikan Manajerial**

##### **a. Pengertian Kepemilikan Manajerial**

Situasi yang dikenal sebagai kepemilikan manajerial terjadi ketika manajemen memiliki komponen struktur modal perusahaan, dengan kata lain, manajer berfungsi sebagai manajer dan pemegang saham perusahaan (Darmayanti & Sanusi, 2018). Sedangkan pengertian kepemilikan manajerial menurut Saprudin, (2019) adalah proporsi saham manajemen yang terlibat aktif dalam pengambilan keputusan bisnis.

Dengan begitu, manajer secara sadar akan meyakini bahwa organisasi tempat mereka bekerja adalah milik mereka, kepemilikan manajerial dikatakan mampu mengarahkan manajemen atau pekerja untuk beroperasi sebaik mungkin (Raharjanti et al., 2023).

Persentase jumlah total saham yang dimiliki oleh manajemen perusahaan digunakan untuk mendefinisikan kepemilikan saham manajerial, yang didefinisikan sebagai kepemilikan saham yang dimiliki oleh direktur atau manajemen (Apriana, 2024). Kepemilikan manajerial merujuk pada kondisi di mana sebagian saham perusahaan dimiliki oleh individu yang juga menjalankan fungsi manajerial dalam perusahaan tersebut. Kepemilikan ini menciptakan hubungan langsung antara kepentingan manajemen dan pemegang saham, sehingga

mendorong manajer untuk bertindak lebih optimal dalam mengelola perusahaan.

#### **b. Indikator Pengukuran Kepemilikan Manajerial**

Indeks yang diperlukan dalam menguji proporsi saham milik direktur ialah kadar saham milik direktur terhadap total jumlah saham yang beredar (Prawiro & Mubarak, 2023). Dengan rumus yang telah ada menurut Purnama, (2017) kepemilikan manajerial dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Kepemilikan Manajerial} = \frac{\text{Jumlah Saham Manajerial}}{\text{Jumlah Saham Beredar}} \times 100\%$$

Sumber: Purnama, (2017)

### **5. Profitabilitas**

#### **a. Pengertian Profitabilitas**

Profitabilitas dapat memengaruhi manajer untuk mengambil tindakan manajemen laba, profitabilitas memberikan informasi penting bagi pihak eksternal. Jika profitabilitas tinggi, kinerja perusahaan dapat dianggap baik, dan jika rendah, dapat dianggap buruk (Purnama, 2017).

Profitabilitas yang meningkat merupakan tanda kesuksesan bisnis, yang mencerminkan prospek bisnis yang menjanjikan dan dapat menarik investor. Hal ini dapat mendorong peningkatan nilai saham, yang pada gilirannya dapat meningkatkan permintaan saham

perusahaan, yang pada gilirannya akan meningkatkan harga saham dan meningkatkan nilai perusahaan (Widyastuti et al., 2022).

Menurut Mahira (2023), kapasitas suatu perusahaan untuk menghasilkan laba dari operasinya ditunjukkan oleh profitabilitasnya, yang merupakan ukuran keberhasilan finansialnya. Profitabilitas adalah indikator penting pada suatu perusahaan dalam menilai kinerja keuangan untuk mendapatkan laba selama periode operasionalnya di waktu tertentu.

#### **b. Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas**

Faktor yang mempengaruhi profitabilitas menurut Suliyanti & Damayanti, (2022) yaitu:

##### 1) Struktur Modal

Kemampuan perusahaan dalam mengelola struktur modalnya dengan baik akan menunjukkan reaksi penilaian yang *kridible* di mata para investor sehingga bagi perusahaan langkah untuk mendapatkan kredit semakin mudah.

##### 2) Pertumbuhan Penjualan

Keberhasilan tersebut menjadi tolak ukur investasi untuk pertumbuhan pada masa mendatang

##### 3) Ukuran Perusahaan

Setiap perusahaan mempunyai ukuran yang berbeda-beda, semakin besar ukuran suatu perusahaan maka perusahaan akan

lebih mudah untuk memperoleh dana yang digunakan untuk operasionalnya.

#### 4) Modal Kerja

Modal kerja dapat didefinisikan sebagai sejumlah dana yang digunakan untuk mendukung kelangsungan operasional sehari-hari perusahaan. Secara umum, modal kerja merupakan bentuk investasi yang dialokasikan pada aset jangka pendek atau *aktiva lancar*, yang mencakup antara lain kas, surat berharga, piutang usaha, persediaan barang, serta komponen lancar lainnya yang dibutuhkan untuk menjaga kelancaran aktivitas bisnis perusahaan.

### c. Indikator Pengukuran Profitabilitas

Menurut Hamidah et al, (2022) rasio profitabilitas yang umumnya digunakan yaitu:

#### 1) *Return on Equity (RoE)*

*Return on equity* adalah perhitungan pengembalian ekuitas yang diinvestasikan dalam suatu bisnis untuk menghasilkan laba bersih yang dapat diakses oleh investor atau pemegang saham. Jika rasio sebesar 0,0% menunjukkan bahwa penghasilan yang diperoleh pemilik perusahaan atas modal yang diinvestasikan sebesar 0,0%. Standar rata-rata industri *Return On Equity* yaitu 40%.

$$\mathbf{RoE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Saham}}$$

## B. Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1	Arifin”Profitabilitas dan Pengaruhnya terhadap Harga Saham Perusahaan LQ45” <i>Jurnal Akuntanika (2018)</i> .	Regresi linier berganda dengan uji t dan uji f menggunakan aplikasi SPSS	X1 = <i>Return On Asset (ROA)</i> X2 = <i>Return On Equity (ROE)</i> X3 = <i>Net Profit Margin (NPM)</i> Y = Harga Saham Perusahaan.	Profitabilitas yang diukur dengan ROA dan ROE memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan LQ45, sedangkan NPM tidak menunjukkan pengaruh signifikan.
2	Handayani & Prasetyo “Pengaruh ROA terhadap Harga Saham di sector manufaktur” <i>Jurnal Ilmiah Aset (2019)</i> .	Regresi linier berganda dengan uji t dan uji f	X1 = <i>Return On Asset (ROA)</i> X2 = <i>Retrun On Equity (ROE)</i> Y = Harga Saham Perusahaan.	Bahwa porfitabilitas yang diukur dengan ROA dan ROE, memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur sesktor aneka industry yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2019.

No	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
3	Yuiana “ <i>Good Corporate Governance, Profitabilitas, dan Harga Saham</i> ” <i>Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (2019).</i>	Analisis regresi linier berganda dengan uji asumsi klasik dan uji hipotesis menggunakan aplikasi statistik.	X1 = <i>Good Corporate Governance (GCG)</i> X2 = <i>Return on Assets (ROA)</i> Y = <i>Harga Saham Perusahaan.</i>	<i>Good Corporate Governance (GCG)</i> tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan dengan hasil kontribusi sebesar 65,8% sedangkan <i>Return on Assets (ROA)</i> berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan, dengan kontribusi sebesar 72,8%. Namun keduanya secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham perusahaan dengan total kontribusi sebesar 61,6%.
4	Sari “ <i>Profitabilitas, Likuiditas, dan Harga Saham</i> ” <i>Jurnal Ilmu dan</i>	Regresi Linier Berganda	X1 = <i>Profitabilitas (ROA)</i> X2 = <i>Likuiditas (CR)</i>	Bahwa profitabilitas dan likuiditas memiliki

No	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
	<i>Riset Manajemen (2020).</i>		X3 = Solvabilitas (DAR) X4 = Arus Kas (Cash Flow from Operations/ AKO).  Y = Harga Saham Perusahaan.	pengaruh positif terhadap harga saham perusahaan di sektor barang konsumsi, sedangkan solvabilitas dan arus kas tidak menunjukkan pengaruh signifikan.
5	Dewi & Rahmawati "Analisis ROA, ROE, dan EPS terhadap Harga Saham" <i>Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (2020).</i>	Analisis regresi linier berganda dengan uji t dan uji f	X1 = <i>Return On Asset (ROA)</i> X2 = <i>Return On Equity (ROE)</i> X3 = <i>Earnings Per Share (EPS)</i> Y = Harga Saham Perusahaan.	Profitabilitas yang diukur dengan ROA dan ROE serta kinerja laba per saham (EPS) memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan sector barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2018.
6	Siti Nora dan Lalu Rizal Ihwandi "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi	Regresi linier berganda dengan	X1 = <i>Earning Per Share (EPS)</i> X2 = Nilai Buku Ekuitas (NBE)	EPS dan NBE di dalam penelitian tersebut

No	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
	<p>Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019 “<i>Jurnal Akuntansi dan Keuangan (2020).</i>”</p>	<p>data kuantitatif</p>	<p>X3 = Arus Kas (<i>Cash Flow</i>). Y = Harga Saham</p>	<p>memiliki pengaruh untuk harga saham yaitu berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan Arus Kas tidak berpengaruh terhadap harga saham. Namun jika secara simultan EPS, NBE, dan Arus Kas berpengaruh signifikan terhadap harga saham.</p>
7	<p>Adolf, Chrike Vista, Siti “Pengaruh <i>Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin</i>, dan ukuran perusahaan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di BEI Tahun 2013-2017” <i>Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (2020).</i>”</p>	<p>Regresi linier berganda dengan data kuantitatif</p>	<p>X1 = <i>Current ratio</i> X2 = <i>Debt to Equity Ratio</i> X3 = <i>Net Profit Margin</i> X4 = Ukuran Perusahaan Y = Harga Saham</p>	<p><i>Current Ratio</i> tidak berpengaruh terhadap harga saham. <i>Debt to Equity Ratio</i> tidak berpengaruh terhadap harga saham. <i>Net Profit Margin</i> tidak berpengaruh terhadap harga saham. Ukuran</p>

No	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
				perusahaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. <i>Current ratio, debt to equity ratio, net profit margin</i> , dan ukuran perusahaan secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017.
8	Lia, Tokit “Pengaruh <i>Return On Asset (ROA)</i> , <i>Return On Equity (ROE)</i> , <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> , dan <i>Earning Per Share (EPS)</i> terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Transportasi di Bursa Efek Indonesia Periode	Analisis regresi linier berganda dengan uji asumsi klasik	X1 = <i>Return On Asset</i> X2 = <i>Return On Equity</i> X3 = <i>Debt to Equity Ratio</i> X4 = <i>Earning Per Share</i> Y = Harga Saham	<i>Return On Asset</i> dan <i>Earning Per Share</i> yang memiliki kontribusi positif terhadap harga saham perusahaan sub sektor transportasi. Harapannya dengan

No	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
	2014-2018” <i>Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen Dan Bisnis (2020)</i>			meningkatkan rasio <i>Return On Asset</i> dan <i>Earning Per Share</i> maka akan meningkatkan harga saham perusahaan dan mendapatkan nilai positif dari investor.
9	Karamoy & Tulung “ <i>The Effect Of Financial Performance And Corporate Governance to Stock Price In Non-Bank Financial Industry</i> ” <i>Jurnal Akuntansi Dan Sistem Informasi, (2020)</i> .	Regresi linier berganda dengan data kuantitatif	X1 = <i>Financial Performance</i> X2 = <i>Corporate Governance</i> Y = <i>Stock Price</i>	Profitabilitas, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan komposisi komisaris independen secara parsial dan simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham industri keuangan non-bank.
10	Wulandari & Purbawangsa “Pengaruh Kepemilikan manajerial dan Intitusional	Regresi Linier Berganda	X1 = Kepemilikan Manajerial X2 = Kepemilkan Institusional	Bahwa kepemilkan manajerial memiliki dampak yang signifikan

No	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
	terhadap Harga Saham” <i>Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen Dan Bisnis (2021)</i>		Y = Harga Saham Perusahaan.	terhadap harga saham dibandingkan dengan kepemilikan institusional, meskipun kepemilikan institusional dapat meningkatkan pengawasan terhadap manajemen, tidak selalu berimplikasi langsung pada peningkatan harga saham.
11	Astuti “Pengaruh Tata Kelola terhadap Kinerja Keuangan dan Harga Saham” <i>Jurnal Multidisiplin (2021)</i>	Regresi linier berganda dengan uji asumsi klasik dan uji hipotesis	X1 = Proporsi Dewan X2 = Komite Audit Y = Harga Saham	Penerapan praktik tata kelola perusahaan yang baik, yang diwakili oleh proporsi Dewan Komisaris Independen dan keberadaan Komite Audit, dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

No	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
12	Lestari “Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Kinerja dan Harga Saham” <i>Jurnal Ekonomi (2021)</i>	Analisis regresi linier berganda dengan uji t dan uji f	X1 = Kepemilikan Manajerial Y = Kinerja Saham Perusahaan.	Kepemilikan manajerial memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja saham perusahaan di sector barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2018.
13	Nisa Fathul Jannah “Analisis Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019” <i>Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi (2021)</i> .	Regresi linier berganda dengan data kuantitatif	X1 = <i>Current Ratio</i> (CR) X2 = <i>Debt to Equity</i> (DER) X3 = <i>Return On Asset</i> (ROA) X4 = <i>Price Earnings Ratio</i> (PER) Y = Harga Saham	<i>Current Ratio</i> (CR) dan <i>Price Earnings Ratio</i> (PER) secara parsial memiliki pengaruh terhadap Harga saham yaitu berpengaruh signifikan. Sedangkan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) dan <i>Return on Assets</i> (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Namun jika secara

No	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
				simultan ,CR,DER,RO A,dan PER mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.
14	Akhmadi <i>et al</i> ,” <i>The Mediating Role Of Debt And Dividend Policy On The Effect Profitability Toward Stock Price</i> ” <i>Journal Of Economics, Management, Business, And Accounting</i> (2021)	Regresi linier berganda dengan data kuantitatif	X1 = <i>Dividend Policy</i> X2 = <i>Debt Policy</i> X3 = <i>Profitability</i> Y = <i>Stock Price</i>	Bahwa kebijakan hutang dan deviden tidak ememdiiasi pengaruh <i>return on equity</i> terhadap harga saham.
15	Jordan <i>et al</i> “ <i>The Effect of Leverage, Profitability, Accounting Profits and Good Corporate Governance to Price Stock on Company Manufacture Sub Sector Pharmacy, Cosmetics and Necessity House Stairs in Exchange Effect Indonesia Period 2016-2019</i> ” <i>Journal Indonesia Social Sains</i> (2021).	Deskriptif kuantitatif dengan teknik <i>purpose sampling</i>	X1 = <i>Profitability</i> X2 = <i>Accounting Profits</i> X3 = <i>Good Corporate Governance</i> Y = <i>Stock Price</i>	<i>Leverage</i> dan laba akuntansi berpengaruh positif terhadap harga saham sedangkan pada variabel profitabilitas dan GCG tidak berpengaruh terhadap harga saham.

No	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
16	Prilia Dwi Citra, Dwi Tirta Kencana, Muhtad Fadly “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Aktivitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Ritel Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020” <i>Jurnal Akuntansi Bareleng (2022).</i>	Regresi linier berganda dengan data kuantitatif	X1 = Profitabilitas X2 = Likuiditas X3 = Aktivitas Y = Harga Saham	Profitabilitas dan Aktivitas memiliki pengaruh positif terhadap harga saham, sedangkan Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap saham
17	Lumempow “ <i>Evaluation of the Influence of Profitability and Financial Performance on Stock Price</i> ” <i>Journal of Information System, (2023).</i>	Regresi linier berganda dengan data kuantitatif	X1 = <i>Profitability</i> X2 = <i>Financial Performance</i> Y = <i>Stock Price</i>	Bahwa secara parsial <i>Current Ratio</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Return On Asset</i> . Namun <i>Total Asset Turnover</i> dan <i>Debt Ratio</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return On Asset</i> . Secara simultan variabel <i>Current Ratio, Total Asset Turnover</i> dan

No	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
				<i>Debt Ratio</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>Return On Asset</i> . <i>Return On Asset</i> juga tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham.
18	Agustyawati & Rais R “ <i>The Effect Financial Performance on Stock Price (Case Study of Food Company Listed on Indonesia Stock Exchange BEI)</i> ” <i>Jurnal Ekonomi &amp; Bisnis (2023)</i>	Regresi linier berganda dengan data dari keuangan yang dipublikasi	X1 = <i>Financial Performance</i> Y = <i>Stock Price</i>	Bahwa <i>Earning Per Share</i> berpengaruh signifikan terhadap harha saham. Selain itu <i>Net Profit Margin</i> juga berpengaruh signifikan terhadap harga saham, selanjutnya <i>Current Ratio</i> juga mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.
19	Grace Sriati Mengga “Pengaruh <i>Return on Asset</i> , <i>Return on Equity</i> ,	Regresi linier berganda dengan	X1 = <i>Return On Asset</i> X2 = <i>Return On Equity</i>	Bahwa <i>Return On Asset</i> secara parsial

No	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
	<p>dan <i>Earning Per Share</i> terhadap Harga Saham pada Perusahaan Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di BEI “<i>Journal on Education (2023)</i>”</p>	data kuantitatif	$X_3 = \text{Earning Per Share}$ $Y = \text{Price Stock}$	<p>berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. <i>Return On Equity</i> secara parsial berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap harga saham. <i>Earning Per Share</i> secara parsial berpengaruh negative tetapi tidak signifikan terhadap harga saham. Namun secara simultan <i>Return On Asset</i>, <i>Return On Equity</i>, <i>Earning Per Share</i> berpengaruh signifikan terhadap harga saham.</p>
20	<p>Saputra <i>et al</i> “Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada</p>	Regresi linier berganda menggunakan data	$X_1 = \text{Return On Asset}$ $X_2 = \text{Return On Equity}$ $Y = \text{Harga Saham}$	<p>Bahwa <i>Return On Asset (ROA)</i> memiliki pengaruh</p>

No	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
	Perusahaan Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI 2020-2022 “ <i>Jurnal Maneksi (2023)</i> ”	sekunder dari laporan tahunan perusahaan .		yang negatif tidak signifikan terhadap harga saham, sedangkan <i>Return On Equity (ROE)</i> berpengaruh negative tetapi tidak signifikan terhadap harga saham.
21	Ilham Maulana <i>et al</i> “The Influence Of Liquidity, Profitability, Leverage, And Economic Value Added On Stock Returns (Empirical Study On Basic And Chemical Industry Sector Manufacturing Companies Listed On The Idx In 2020-2022)” <i>Jurnal Cakrawala (2024)</i> ”	Regresi linier berganda	Y : Stock Returns (SR) X1 : Liquidity (CR) X2 : Profitability (ROA) X3 : Leverage (DER) X4 : Economic Added Value (EVA)	Hasil analisis menunjukkan bahwa secara keseluruhan, variabel-variabel independen ini secara kolektif memengaruhi imbal hasil saham. Lebih spesifik, ditemukan bahwa likuiditas dan nilai tambah ekonomi tidak memengaruhi imbal hasil saham secara signifikan, sementara profitabilitas dan leverage memengaruhi imbal hasil

No	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
				saham secara positif.
22	Hartati <i>et al</i> “ <i>The Effect of Profitability and Firm Value on Stock Price (Empirical Study on Food and Beverage Sub-Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange)</i> ” <i>Global Financial Accounting Journal</i> , (2024)	Regresi linier berganda	X1 : Profitability (ROA) X2 : Company Value Y : Share price	Hal ini menunjukkan bahwa kenaikan harga saham biasanya bertepatan dengan kenaikan ROA dan PBV. PBV yang lebih tinggi menunjukkan bahwa pasar menilai aset perusahaan lebih tinggi daripada nilai bukunya, sementara ROA yang lebih tinggi menunjukkan bahwa perusahaan lebih efektif dalam menghasilkan keuntungan dari asetnya.
23	A.Vinta et al “Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Harga Saham Perusahaan Infrastruktur Sektor	Purposive sampling dengan data yang telah ditetapkan	X1 :Leverage X2 :Ukuran Perusahaan X3 :Profitabilitas Y :Harga Saham	Temuan penelitian mengindikasikan bahwa Debt to Equity Ratio (DER) tidak berpengaruh

No	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
	Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia” <i>Jurnal Akuntansi (2025)</i>			signifikan terhadap harga saham, sehingga investor disarankan untuk memperhatikan faktor-faktor lain di luar tingkat utang dalam menilai nilai saham suatu perusahaan.
24	P.Sari et al “The Effect of Profitability, Solvency and Market Ratio on Stock Returns (Empirical Study of Food and Beverage Sector Manufacturing Companies Listed on the IDX For the 2019-2023 Period)” <i>Jurnal Ilmiah Akuntansi (2025)</i>	Regresi linier panel	X1 :Profitability (ROA) X2 :Solvency X3 :Market Ratio Y :Stock Return	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Profitabilitas dan Solvabilitas signifikan positif terhadap harga saham sedangkan Market ratio juga signifikan terhadap harga saham pada periode 2019-2023
25	Natsir M & I.Taufik “Effect of Profitability and Liquidity on Stock Prices” <i>Jurnal Proaksi (2022)</i>	Regresi linier	X1 :Profitability (ROA) X2 :Liquidity Y :Stock Price	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan

No	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
				signifikan terhadap harga saham, sedangkan likuiditas berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham.
26	A.Maulana et al “Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023” <i>Jurnal Administrasi Bisnis</i> (2024)	Regresi linier berganda	X1 :Kepemilikan Manajerial X2 :Kepemilikan Institusional X3 :Profitabilitas Y :Nilai Perusahaan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kepemilikan manajerial terbukti berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis pertama (H1) diterima; Kepemilikan institusional tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis kedua (H2) ditolak; dan Profitabilitas memiliki pengaruh

No	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
				positif terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis ketiga (H3) diterima.
27	S.E Simbolon et al “Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Dividen, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan” <i>Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi</i> (2025)	SEM – PLS	X1 :Kepemilikan Manajerial X2 :Kepemilikan Institusional X3 :Profitabilitas X4 :Kebijakan Dividen Y :Nilai Perusahaan	Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kepemilikan institusional memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal yang sama juga berlaku untuk kepemilikan manajerial, di mana keterlibatan manajemen dalam kepemilikan saham turut mendorong peningkatan nilai perusahaan.

No	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
				Selain itu, kebijakan dividen terbukti berperan positif dan signifikan dalam menentukan nilai perusahaan, begitu pula dengan profitabilitas yang secara nyata memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan nilai perusahaan.
28	Zulkarnain, Z., & Mariyam, S. "Pengaruh Kepemilikan Institusional Asing Dan Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham" <i>Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen</i> (2021)	Regresi linier berganda	X1 :Kepemilikan Institusional X2 :Profitabilitas (ROE) Y :Harga Saham	Hasil penelitian ini adalah kepemilikan institusional asing secara parsial berpengaruh positif terhadap harga saham, karena kehadiran investor asing dinilai memperkuat keputusan strategis

No	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
				perusahaan; ROE juga berdampak positif terhadap harga saham, karena pengembalian yang tinggi menarik minat investor; dan secara simultan, kedua variabel tersebut signifikan memengaruhi harga saham,
29	V. Alvianita & M. Rivandi “Determinan Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Property Dan Real Estate” <i>Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen Dan Bisnis (2023)</i>	Regresi data panel	X1 :Profitabilitas X2 :Ukuran Perusahaan Y : Harga Saham	hasil penelitian pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017–2021, disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, sedangkan ukuran perusahaan tidak

No	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
				menunjukkan pengaruh signifikan terhadap harga saham.
30	F. Anggraini & D. Lestari "Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Terkonsentrasi dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2019" <i>Kalbisiana (2022)</i>	Regresi linier berganda	X1 :Ukuran perusahaan X2 :Kepemilikan Institusional X3 :Kepemilikan terkonsentrasi X4 :Profitabilitas Y :Harga Saham	Berdasarkan hasil analisis terhadap variabel struktur modal, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, kepemilikan terkonsentrasi, dan profitabilitas, diperoleh simpulan bahwa hanya profitabilitas yang berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan struktur modal, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, dan kepemilikan terkonsentrasi tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan.

No	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
31	N.Anggreni et al “Pengaruh Nilai Buku Per Lembar Saham, Likuiditas dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Harga Saham” <i>Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa</i> (2022).	Regresi linier berganda	X1 :Nilai buku per lembar saham X2 :Kepemilikan Manajerial X3 :Likuiditas Y :Harga Saham	hasil uji dan analisis yang dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa nilai buku per saham memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Likuiditas menunjukkan hubungan positif, namun tidak signifikan terhadap harga saham. Sementara itu, kepemilikan manajerial terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, yang mengindikasikan bahwa keterlibatan manajemen dalam kepemilikan saham berperan dalam

No	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
				meningkatkan nilai pasar perusahaan.
32	F.Apriana “Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kebijakan Dividen terhadap Harga Saham PT Adaro Energy Tbk” <i>Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Bisnis (2024)</i>	Regresi linier berganda	X1 :Kepemilikan Manajerial X2 :Kebijakan Deviden Y :Harga Saham	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial dan kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, baik secara parsial maupun simultan, pada PT Adaro Energy Tbk selama periode 2014–2023.
33	A.Aprilia & I.Riharjo “Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham” <i>Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (2022)</i> .	Regresi linier berganda	X1 :Kepemilikan Manajerial X2 :Kepemilikan Institusional X3 :Profitabilitas Y :Harga Saham	Hasil penelitian pada perusahaan makanan dan minuman periode 2017–2020 menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial dan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, sedangkan

No	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
				profitabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan.
34	A.Arjunaidi & K.Khairunnisa “Pengaruh Kepemilikan Institusional, Struktur Modal, Kesempatan Investasi Dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham Pada Perusahaangarmen Dan Tekstil Yang Terdaftardi Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019” <i>Jurnal Ekobismen (2021)</i>	Regresi linier berganda	X1 :Kepemilikan Institusional X2 :Struktur Modal X3 :Kesempatan Investasi X4 :Ukuran Perusahaan Y :Harga Saham	Hasil penelitian pada perusahaan garmen dan tekstil di BEI periode 2015–2020 menunjukkan bahwa secara simultan kepemilikan institusional, struktur modal, kesempatan investasi, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Namun secara parsial, keempat variabel tersebut tidak menunjukkan pengaruh signifikan.
35	M.Arsyandra & R.Primasatya “Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham” <i>Riset &amp; Jurnal Akuntansi (2024).</i>	Regresi linier berganda	X1 :ROA X2 :ROE X3 :GPM X4 :PMR X5 :ROS Y :Harga Saham	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA dan ROS memiliki hubungan negatif yang

No	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
				signifikan terhadap harga saham. Sementara itu, ROE, GPM, dan NPM menunjukkan hubungan positif, namun tidak signifikan terhadap harga saham.
36	M.Bagya et al “Pengaruh (RoA), (RoE), (DER) Dan (EPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Transportasi Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016” <i>Jurnal Administrasi Bisnis</i> (2016).	Regresi linier berganda	X1 : <i>Return on Asset</i> (ROA) X2 : <i>Return on Equity</i> (ROE) X3 : <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) X4 : <i>Earning Per Share</i> (EPS) Y :Harga Saham	Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa secara simultan semua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara parsial, EPS dan ROE berpengaruh signifikan, sedangkan PER tidak signifikan. Di antara ketiganya, ROE merupakan variabel yang paling dominan

No	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
				memengaruhi harga saham.
37	C.Carolin et al “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kepemilikan Manajerial, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Beberapa Jurnal, Meta Analisis” <i>Jurnal Ilmiah Akuntansi Rahmadiyah (2022)</i>	Regresi linier berganda	X1 :Profitabilitas (ROA) X2 :Leverage X3 :Kepemilikan Manajerial X4 :Ukuran Perusahaan Y :Manajemen Laba	Hasil penelitian ini adalah Pemegang saham disarankan memperhatikan profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, dan kepemilikan manajerial karena berpengaruh terhadap kebijakan manajemen. Peneliti selanjutnya diharapkan memperluas variabel, sektor, dan metode, serta menggunakan data yang lebih terkini.
38	S.Carolina & K.Natsir “Pengaruh Profitabilitas, Nilai Pasar, dan Makroekonomi terhadap Harga Saham Perusahaan Sub-Sektor Perbankan” <i>Jurnal</i>	Regresi linier berganda	X1 :Profitabilitas (ROA) X2 :Nilai Pasar (EPS) X3 :Makroekonomi Y :Harga Saham	Hasil penelitian ini adalah ROA berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham, sehingga

No	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
	<i>Manajerial Dan Kewirausahaan, (2022)</i>			hipotesis pertama ditolak. EPS berpengaruh positif dan signifikan, mendukung hipotesis kedua dan penting bagi investor. Inflasi dan suku bunga berpengaruh negatif namun tidak signifikan, sesuai hipotesis. Meskipun tidak signifikan, ketiga variabel tetap relevan untuk diteliti lebih lanjut pada kondisi dan periode yang berbeda.
39	<i>D.Cristine &amp; T.Apriliana “The Influence of Profitability, Technical Analysis Education and Liquidity Toward Stock Price: An Empirical Study on Banking Sector in Indonesia” Review</i>	Regresi linier berganda	X1 : <i>Profitability</i> X2 : <i>Liquidity</i> X3 : <i>Technical Analisis Education</i> Y : <i>Stock Price</i>	<i>The results of this study indicate that profitability influences stock prices. Liquidity has no effect on stock prices. Technical education</i>

No	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
	<i>Of International Geographical Education (2021).</i>			<i>analysis influences stock prices.</i>
40	F.Darmayanti & F.Sanusi “Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015)” <i>Jurnal Manajemen Dan Bisnis (2018)</i>	Regresi linier berganda	X1 :Kepemilikan Manajerial X2 :Kepemilikan Institusional X3 :Kebijakan Hutang Y :Nilai Perusahaan	Hasil penelitian adalah uji t menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sementara kepemilikan manajerial dan kebijakan hutang tidak berpengaruh signifikan.
41	Y.Ginangjar et al “Analisis Harga Saham Melalui Earning Per Share, Price Earning Ratio Dan Price Book Value” <i>Jurnal Akuntansi Dan Sistem Informasi (2023).</i>	Regresi linier berganda	X1 :Earning Per Share (EPS) X2 :Price Earning Ratio (PER) X3 :Price Book Value (PBV) Y :Harga Saham	Hasil penelitian menunjukkan bahwa EPS dan PBV berpengaruh signifikan terhadap harga saham, di mana kenaikan keduanya diikuti oleh peningkatan harga saham. Sementara itu, PER tidak berpengaruh

No	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
				signifikan, sehingga tidak memengaruhi perubahan harga saham.
42	Harianto” Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif Di Bursa Efek Indonesia” <i>Jurnal Manajemen Bisnis Dan Akuntansi (2022)</i>	Regresi linier berganda	X1 :Profitabilitas X2 :Kebijakan Hutang X3 :Ukuran Perusahaan Y :Harga Saham	Hasil uji F menunjukkan bahwa profitabilitas, kebijakan utang, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap harga saham. Secara parsial melalui uji t, ketiga variabel tersebut juga masing-masing berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
43	Hasna et al “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar di JII Periode 2020-2023” <i>Jurnal Ekonomi Islam (2024)</i>	Regresi linier berganda	X1 :Current Ratio (CR) X2 :Return On Equity (ROE) X3 :Total Aset Turnover (TATO) Y :Harga Saham	Berdasarkan hasil pengujian, disimpulkan bahwa Current Ratio (CR) berpengaruh positif secara parsial terhadap harga saham

No	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
				<p>perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII). Sebaliknya, Return on Equity (ROE) tidak menunjukkan pengaruh signifikan, dan Total Asset Turnover (TATO) justru memiliki pengaruh negatif terhadap harga saham.</p>
44	<p>I.S.Gunawan et al” Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan”<i>Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi (2024)</i></p>	<p>Regresi linier berganda</p>	<p>X1 :Kepemilikan Manajerial X2 :Kepemilikan Institusional Y :Nilai Perusahaan</p>	<p>Hasil analisis menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Temuan ini sejalan dengan teori agensi, di mana semakin besar proporsi saham yang dimiliki manajemen, maka semakin kuat dorongan</p>

No	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
				mereka untuk bertindak sesuai kepentingan pemegang saham dalam upaya memaksimalkan nilai perusahaan.
45	A.Lombogia et al “Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2013-2017” <i>Jurnal Ekonomi &amp; Ekonomi Syariah (2020)</i>	Regresi linier berganda	X1 : Current Ratio (CR) X2 : Debt to Equity Ratio (DER) X3 : Net Profit Margin (NPM) X4 :Ukuran Perusahaan Y :Harga Saham	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Net Profit Margin tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Namun, ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan. Secara simultan, keempat variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
46	L.Rosalina & T.Madistok “Pengaruh Return	Regresi linier berganda	X1 :Return On Asset (ROA)	Hasil penelitian pada

No	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
	On Asset (Roa), Return On Equity (Roe), Debt To Equity Ratio (Der) Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Transportasi Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016” <i>Jurnal Akutansi, Audit Dan Sistem Informasi Akutansi (2018)</i>		X2 :Return On Equity (ROE) X3 :Debt to Equity Ratio (DER) X4 :Earning Per Share (EPS) Y :Harga Saham	perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di BEI periode 2012–2016 menunjukkan bahwa ROA dan EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sementara ROE dan DER tidak berpengaruh signifikan. Namun, secara simultan, keempat variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
47	N.Nadiatun & W.Danny “Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, DER, SIZE, DPR, RoE Terhadap Harga Saham” <i>Ilmu Dan</i>	Regresi linier berganda	X1 :Kepemilikan Manajerial X2 :Kepemilikan Institusional X3 :Struktur Modal X4 :Ukuran perusahaan X5 :Kebijakan deviden	Hasil penelitian pada perusahaan manufaktur di BEI periode 2016–2018 menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial, kepemilikan

No	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
	<i>Riset Akuntansi (2020)</i>		X6 :Profitabilitas Y :Harga Saham	institusional, struktur modal, dan kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, meskipun masing-masing menunjukkan arah hubungan positif atau negatif. Ukuran perusahaan terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan, karena perusahaan besar cenderung lebih dipercaya investor. Sementara itu, profitabilitas juga berpengaruh positif signifikan, mencerminkan bahwa semakin baik kinerja keuangan, semakin tinggi harga saham.

No	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
48	N.Pramana et al “Pengaruh Corporate Social Responsibility, Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Harga Saham Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi” <i>Jurnal Maneksi (2024)</i>	Regresi moderasi	X1 :Corporate Social Responsibility (CSR) X2 :Kepemilikan Institusional X3 :Kepemilikan Manajerial Y :Harga Saham	Hasil analisis menunjukkan bahwa CSR dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, meskipun CSR berarah negatif dan KI positif. Kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Sementara itu, profitabilitas sebagai variabel moderasi tidak memperkuat pengaruh CSR, kepemilikan institusional, maupun kepemilikan manajerial terhadap harga saham

No	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
				secara signifikan.
49	Liska Afiliya & I.Wenten” Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Kepemilikan Manajerial Dan Nilai Pasar Terhadap Harga Saham” <i>Jurnal Bisnis &amp; Akuntansi (2024)</i>	Regresi data panel	X1 :Suku Bunga X2 :Kepemilikan Manajerial X3 :Nilai Pasar Y :Harga Saham	Hasil penelitian menunjukkan bahwa suku bunga dan nilai pasar tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sementara kepemilikan manajerial berpengaruh negatif dan signifikan. Secara simultan, ketiga variabel tersebut berpengaruh terhadap harga saham.
50	P.PrestiwI et al “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Aktivitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Ritel Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020” <i>Jurnal Akuntansi (2022)</i>	Regresi linier berganda	X1 :Profitabilitas (ROE) X2 :Likuiditas (CR) X3 :Aktivitas Y :Harga Saham	Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dan aktivitas berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor ritel di

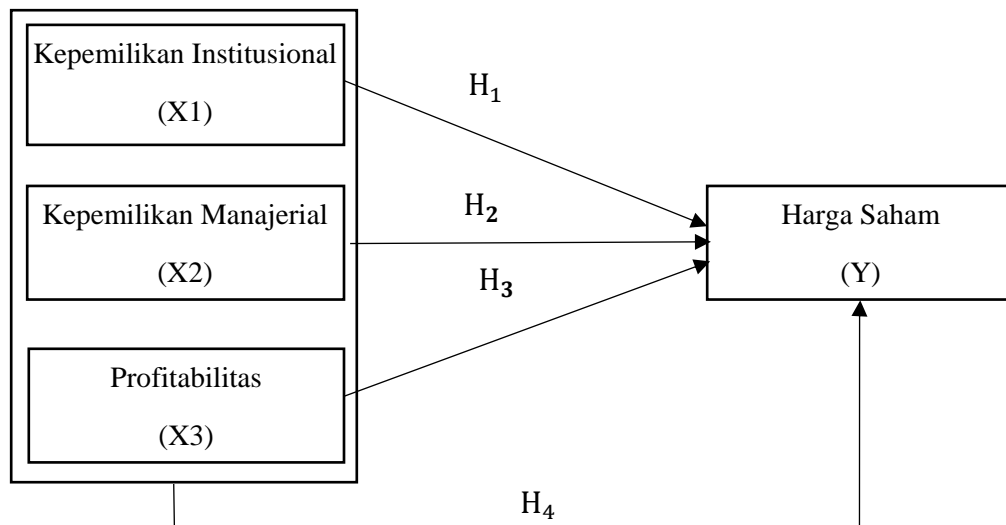
No	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
				BEI, dengan nilai p masing-masing 0,001 dan 0,035. Sementara itu, likuiditas tidak berpengaruh signifikan, ditunjukkan oleh nilai p sebesar 0,131.

### C. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini dirancang untuk menguraikan keterkaitan antara kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan profitabilitas dengan harga saham. Landasan yang digunakan adalah teori keagenan (Jensen & Meckling, 1976) yang menjelaskan adanya potensi konflik kepentingan antara pemegang saham dan pihak manajemen, sehingga diperlukan mekanisme pengawasan melalui struktur kepemilikan.

Sejumlah penelitian sebelumnya memberikan temuan yang berbeda-beda terdapat variabel independen yaitu kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan profitabilitas sedangkan untuk variabel dependen terdapat harga saham. Kerangka konseptual dari penelitian ini berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Aprilia & Riharjo (2022) menemukan bahwa kepemilikan institusional maupun manajerial berpengaruh terhadap harga saham karena keduanya dapat menjadi sarana pengendalian terhadap

manajemen. Namun, penelitian Apriana (2024) menunjukkan hasil lain, yaitu kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sementara itu, studi yang dilakukan oleh Widyastuti et al. (2022) menyatakan bahwa profitabilitas yang diukur menggunakan *Return on Equity* (ROE) berpengaruh positif terhadap harga saham, sebab semakin tinggi laba yang dihasilkan perusahaan, semakin besar ketertarikan investor untuk berinvestasi. Berdasarkan kajian tersebut, penelitian ini bertujuan menguji secara empiris pengaruh kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan profitabilitas terhadap harga saham, baik secara parsial maupun simultan, pada perusahaan yang masuk dalam indeks IDX ESG Leaders.



**Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual**

Sumber: Modifikasi dari (Aprilia & Riharjo, 2022), (Apriana, 2024),  
(Widyastuti et al., 2022).

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah hipotesis asosiatif. Hipotesis asosiatif merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah didalamnya sudah menjawab pertanyaan terkait ada atau tidaknya hubungan anantara dua variabel atau lebih. Menurut Gulo, (2000), hipotesis asosiatif biasanya berada pada variabel yang memiliki kesamaan jenis data, berupa data ordinal, interval, ataupun rasio, maupun salah satunya rasio atau interval. Berdasarkan pengertian diatas, maka perumusan hipotesis yang ditetapkan oleh peneliti sebagai berikut

##### **a. Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Harga Saham**

Kepemilikan institusional terbukti menjadi instrumen pengendalian yang efektif dalam proses pengambilan keputusan manajerial. Kepemilikan institusional berperan sangat aktif dalam menyelesaikan atau meminimalkan konflik keagenan yang terjadi antara pemegang saham dan manajer perusahaan.

Kepemilikan saham berperan sebagai indikator untuk mengevaluasi sejauh mana manajer mampu memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham, mengurangi potensi konflik kepentingan antara manajemen dan pemilik, serta mendorong peningkatan kinerja perusahaan. Peningkatan kinerja tersebut pada akhirnya akan berdampak terhadap pergerakan harga saham. Dalam konteks ini, kepemilikan institusional menunjukkan adanya

hubungan yang bersifat positif dengan harga saham, karena peran institusi mampu memperkuat pengawasan terhadap manajemen (Nadiatun & Danny, 2020). Adolph (2021) juga menemukan hasil serupa di mana ketika investor berperan sebagai pihak ketiga antara manajemen dan pemilik perusahaan dalam konflik keagenan, kepemilikan institusional memiliki efek positif terhadap harga saham.

Aprilia & Riharjo (2022) mendefinisikan pengaruh positif kepemilikan institusional terhadap harga saham. Hal ini kemudian divalidasi ulang oleh Eni & Rakhmanita (2024) yang menjelaskan bahwa kepemilikan institusional memberikan pengaruh positif terhadap harga saham. Dalam hal ini, investor institusional berperan sebagai pemilik perusahaan yang turut mengawasi jalannya operasional dari luar struktur manajemen, serta berkontribusi dalam meningkatkan kapasitas organisasi dalam memanfaatkan aset secara optimal dalam kegiatan operasionalnya.

Hal ini bertentangan dengan temuan Nadiatun & Danny (2020) yang menyatakan bahwa penurunan harga saham ditentukan oleh volume kepemilikan institusional karena mereka memiliki investasi yang signifikan di dalam perusahaan. Penelitian serupa oleh Arjuniadi & Khairunnisa (2021) menyatakan bahwa kepemilikan institusional merupakan bagian dari pertimbangan pengambilan keputusan kebijakan utang, meskipun belum menjadi saluran utama yang memberikan dampak negatif terhadap kepemilikan institusional.

Dengan hasil penelitian menurut Anggraeni & Lestari (2022) kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap harga saham dikarenakan kepemilikan institusional mempunyai arah koefisien yang negatif terhadap harga saham, dilengkapi dengan hasil penelitian menurut Ichwan Syahrul Gunawan (2023) kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap harga saham, hal ini disebabkan oleh investor yang belum bisa menjalankan perannya untuk memonitoring kinerja manajer.

**H1: Kepemilikan institusional berpengaruh terhadap harga saham.**

**b. Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Harga Saham**

Kepemilikan manajerial berarti manajer memiliki perusahaan dan sekaligus memegang saham sebagai pemangku kepentingan di perusahaan tersebut. Jenis kepemilikan ini juga dapat disebut sebagai kepemilikan manajemen. Dengan penerapan kepemilikan manajemen, manajer memainkan peran ganda. Mereka bukan hanya manajer tetapi juga pemegang saham.

Manajer memiliki tingkat keberhasilan yang lebih tinggi dalam meningkatkan pendapatan perusahaan ketika mereka memiliki persentase saham yang besar. Manajer yang memiliki saham biasanya lebih suka mengambil keputusan yang menguntungkan perusahaan dalam jangka panjang, yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai saham.

Nadiatun & Danny (2020) menemukan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap harga saham. Senada dengan itu, Aprilia &

Riharjo (2022) mencatat bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap harga saham karena adanya motivasi yang lebih baik dari manajer untuk menjalankan perusahaan dengan baik.

Menurut Anggreni et al., (2023) kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap harga saham. Didukung dengan penelitian menurut Pramana (2024), yang menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial memiliki pengaruh positif terhadap harga saham. Hal ini disebabkan karena manajer yang sekaligus menjadi pemegang saham berada dalam posisi strategis untuk mengambil keputusan penting, sehingga kekuasaan yang mereka miliki dapat digunakan secara langsung untuk mendorong peningkatan nilai perusahaan dan, pada akhirnya, memengaruhi harga saham di pasar.

Berbanding terbalik dengan temuan menurut Marlina & Effendi, (2019) yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Dengan kata lain, peningkatan kepemilikan saham oleh manajer tidak selalu mencerminkan perubahan pada nilai saham perusahaan. Pandangan tersebut diperkuat oleh Saprudin, (2019) yang mengungkapkan bahwa kepemilikan manajerial justru berdampak negatif terhadap harga saham. Artinya, apabila kepemilikan manajerial mengalami peningkatan, maka harga saham cenderung mengalami penurunan.

Namun didukung dengan penelitian dari Pratiwi & Silvianita (2024) yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap harga saham. Temuan tersebut didasarkan pada bukti empiris yang menunjukkan adanya hubungan negatif antara peningkatan kepemilikan manajemen dan pergerakan harga saham. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Apriana (2024) turut mendukung pandangan ini dengan menyimpulkan bahwa kepemilikan manajerial tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, sehingga peran manajemen sebagai pemilik saham tidak selalu menjadi determinan utama dalam pembentukan nilai saham perusahaan.

## **H2: Kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap harga saham.**

### **c. Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham**

Profitabilitas didefinisikan sebagai kapasitas suatu perusahaan dalam menghasilkan laba melalui pemanfaatan sumber daya yang dimilikinya, seperti aset, modal, maupun penjualan (Christine & Apriliana, 2021). Tingginya tingkat pengembalian yang diterima oleh para pemegang saham, yang secara langsung memengaruhi nilai saham yang mereka miliki, biasanya tercermin dari kinerja profitabilitas perusahaan yang solid dan konsisten (Mentari & Idayati, 2021).

Menurut Ony, (2021) Perusahaan yang menunjukkan tingkat keuntungan lebih tinggi biasanya mampu menghasilkan laba per saham (EPS) yang lebih besar, sehingga menarik minat investor untuk

menanamkan modalnya melalui pembelian saham. Kemampuan perusahaan dalam menciptakan laba tersebut tercermin dari tingkat profitabilitas yang kuat, yang selanjutnya kerap direspons positif oleh pasar melalui peningkatan harga saham sebagai bentuk imbal hasil bagi para investor.

Menurut penelitian dari Ony, (2021) bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham. Didukung dengan penelitian menurut Mentari & Idayati (2021), dengan tingginya nilai profitabilitas perusahaan mencerminkan tingginya tingkat pengembalian kepada pemegang saham yang berpengaruh terhadap pemegang saham.

Menurut Adinata et al (2023), bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham. Didukung dengan penelitian menurut Alvianita & Rivandi (2023), bahwa semakin besar profitabilitas dari laba yang dihasilkan perusahaan maka akan meningkatkan nilai harga saham perusahaan, dengan begitu profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan.

Sedangkan penelitian menurut Carolina & Natsir, (2022) bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap harga saham, didukung dengan penelitian menurut (Hasna et al, 2024) bahwa *Return on Equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.

Adapun menurut Syofriyeni & Sari, (2024) bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap harga saham, dilengkapi dengan penelitian menurut Arsyandra & Primasatya, (2024) bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap harga saham.

**H3 : Profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham.**

**d. Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial dan Profitabilitas secara simultan terhadap Harga Saham**

Ketiga hipotesis yang sudah dijelaskan diatas dapat dapat disimpulkan, bahwasanya harga saham sangatlah penting bagi sebuah perusahaan. Adanya harga saham akan mempengaruhi kinerja dari perusahaan tersebut karena semakin meningkatnya harga saham di sebuah perusahaan akan disertai dengan kinerja perusahaan yang baik dan dapat menjadi daya Tarik bagi para investor untuk berinvestasi. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan beberapa faktor untuk mengantisipasi terjadinya penurunan harga saham dalam sebuah perusahaan diantaranya adalah kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan profitabilitas.

Ketiga penjelasan faktor tersebut didukung oleh penelitian Aprilia & Riharjo (2022), bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap harga saham. Serta penelitian yang dikemukakan oleh Nadiatun & Danny, (2020) bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap harga saham, dan menurut penelitian yang dikemukakan Ony, (2021) bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham.

Berdasarkan permasalahan kajian teori dan penelitian sebelumnya, maka hipotesis dibuat sebagai berikut:

**H4: Kepemilikan Institusional, Manajerial, dan Profitabilitas  
berpengaruh terhadap harga saham**